

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *LOCUS OF CONTROL*, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA GENERASI Z DI KABUPATEN BANYUMAS

Kartika Ramadhani<sup>1</sup>, Puspita Lianti Putri<sup>2</sup>, Kartika Dwi Chandra Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa

e-mail : kartikaramadhani59@gmail.com<sup>1</sup>, puspita@uhb.ac.id<sup>2</sup>, kartikadwichandra@uhb.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

*Mengelola keuangan pada masa industri 4.0 menjadi kegiatan penting yang wajib dilakukan oleh individu. Tercapainya kesejahteraan sangat bergantung pada kemampuan mengelola keuangannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kabupaten Banyumas. Sumber data berupa data primer dengan menyebarkan kuesioner google form. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksplanatori. Teknik sampling yang digunakan yakni purposive sampling dan diperoleh 165 generasi Z di Kabupaten Banyumas dengan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian statistik parsial dan simultan menunjukkan adanya pengaruh positif literasi keuangan, locus of control, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi.*

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Locus of Control, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan Pribadi, Generasi Z

### Abstract

*Managing finances in the industrial era 4.0 is an important activity that must be carried out by individuals. Achieving prosperity is highly dependent on the ability to manage finances. The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy, locus of control, and lifestyle on personal financial management in generation Z in Banyumas Regency. The data source is primary data by distributing google form questionnaires. The research method uses an explanatory type quantitative approach. The sampling technique used was purposive sampling and obtained 165 generation Z in Banyumas Regency with data analysis using multiple linear regression analysis. The results of partial and simultaneous statistical testing show a positive effect of financial literacy, locus of control, and lifestyle on personal financial management*

**Keywords:** Financial Literacy, Locus of Control, Lifestyle, Personal Financial Management, Generation Z

## 1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, ilmu pengetahuan dan teknologi perkembangannya kian pesat hingga merambah ke masa industri 4.0, maka tidak heran banyak masyarakat telah melek teknologi salah satunya generasi Z. Generasi Z menjadi kelompok yang paling bergantung pada internet (Smith & Yamakawa, 2020). Hasil riset menyatakan sebesar 97,7% generasi Z telah mengakses internet sekaligus sebagai *internet addicted user* (Alvara Riset Center, 2022). Kondisi tersebut didukung oleh hasil survei Katadata Insight Center (2021) yang menyatakan sebesar 72,9% alokasi dana terbesar generasi Z di Indonesia yakni untuk pembelanjaan rutin pulsa dan internet. Pesatnya perkembangan teknologi memicu generasi Z berperilaku konsumtif (Ray

*et al.*, 2022). Disamping itu, perilaku keuangan generasi Z di Indonesia menunjukkan 54,9% pengeluaran lebih besar dibanding pendapatan artinya pendapatan belum diikuti dengan pengelolaan keuangan secara bijak (Katadata Insight Center, 2021).

Menurut Deloitte (2022), terdapat beberapa hal yang paling dikhawatirkan generasi Z di dunia dalam mengelola keuangan yakni biaya hidup berada di urutan pertama dengan persentase 29%. Biaya hidup yang dimaksud yakni terkait bagaimana kedepannya generasi Z mampu untuk membiayai tempat tinggal, makanan, transportasi, maupun tagihan. Pengelolaan keuangan harus digalakkan terutama di wilayah yang sebagian besar mengakses internet seperti Kabupaten Banyumas dengan

presentase sebesar 68,15% (Badan Pusat Statistik Banyumas, 2023). Disisi lain 53,80% pola konsumsi masyarakat Kabupaten Banyumas cenderung untuk membeli bahan makanan dan apabila pola konsumsi lebih besar untuk bahan makanan menandakan kesejahteraan belum tercapai sebab mereka harus memikirkan bagaimana setiap minggunya dapat mengkonsumsi makanan, maka masyarakat harus berhati-hati dalam membelanjakan uangnya sehingga diperlukan pengelolaan keuangan secara cermat (Badan Pusat Statistik Banyumas, 2023).

Mengelola keuangan wajib dilakukan oleh individu guna menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran sehingga memberikan manfaat secara maksimal. Individu yang mampu mengelola keuangan dengan baik maka dapat memperoleh kesejahteraan (Yusanti, 2020). Pernyataan tersebut didukung oleh Nuryana & Rahmawati (2020), yang menyatakan bahwa kesejahteraan keuangan dapat tercapai apabila individu mampu menyelaraskan pendapatan dan pengeluarannya. Kesulitan finansial bisa muncul kapan saja apabila kurangnya pemahaman dalam mengelola uangnya, untuk itu dibutuhkan literasi keuangan (Hariyani, 2022)

Literasi keuangan yakni pengetahuan dan keterampilan beserta keyakinan yang mana memengaruhi tindakan guna meningkatkan mutu keputusan keuangan agar kesejahteraan dapat tercapai (OJK, 2019). Menguasai literasi keuangan akan memaksimalkan dalam pengelolaan keuangan (Rohmanto & Susanti, 2021). Sholeh (2019) turut menyatakan bahwa kebutuhan dasar dapat terpenuhi dengan memiliki literasi keuangan. Memiliki literasi keuangan akan mendorong pendayagunaan sumber daya finansial dengan tepat agar mencapai tujuan keuangan pribadi.

*Locus of control* yakni seberapa jauh pribadi merasakan bahwa hasil ditentukan dari tindakan mereka sendiri atau kekuatan dari luar (Tyler *et al.*, 2020). Individu yang percaya bahwa mereka mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari berarti *locus of control* internalnya tinggi (Reviandani, 2022). Pengelolaan keuangan akan menjadi lebih baik dengan tingginya *locus of control* internal (Rizkiawati, 2018). Menurut Khairani *et al.*, (2019), *locus of control* perlu untuk diteliti guna menguji pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Gaya hidup yakni sikap individu dalam menjalankan hidup, membelanjakan uang, memaksimalkan waktu luang yang ada serta bagaimana individu berinteraksi antar sesama dan lingkungannya (Utami & Marpaung, 2022). Perkembangan teknologi membuat generasi muda cenderung hidup modern dengan mengikuti tren yang ada, maka untuk mengatasi gaya hidup yang kurang baik dilakukanlah pengelolaan keuangan (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Gaya hidup baik dapat terbentuk dengan mengutamakan prioritas dan bukan keinginan sehingga keuangan dapat terkelola secara maksimal (Yusuf *et al.*, 2023).

Hasil penelitian dari Nisa & Haryono (2022) menyarankan meneliti literasi keuangan. Khairani & Alfarisi (2019), menyarankan untuk meneliti *locus of control*. Penelitian dari Rohmanto & Susanti (2021), menyarankan untuk dapat memperluas objek sampel penelitian dimana tidak hanya berfokus pada mahasiswa. *Research gap* penelitian juga ditunjukkan dengan adanya inkonsistensi hasil riset dari Aulianingrum & Rochmawati (2021) yang memberikan pernyataan bahwasannya gaya hidup hubungannya searah dengan pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan hasil riset Utami & Marpaung (2022), menegaskan bahwa pengelolaan keuangan tidak dipengaruhi oleh gaya hidup. Disamping itu, adanya fenomena perilaku keuangan generasi Z di Indonesia dan pola konsumsi masyarakat Kabupaten Banyumas menjadi dasar peneliti menguji pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kabupaten Banyumas.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. *Theory of Planned Behavior*

*Theory of Planned Behavior* yakni niat sebagai penentu utama dalam mendorong pribadi untuk berperilaku tertentu (Ajzen, 1991). Niat berperilaku tak lepas dari tiga penentu utama yang mencakup (1) sikap terhadap perilaku, yakni suatu hal yang dapat dijadikan keyakinan dan pilihan individu untuk menentukan perilakunya. Individu yang menganggap sikap tersebut positif maka hal itulah yang akan dipilih untuk melakukan perilaku tertentu. (2) Norma subyektif, berkaitan dengan lingkungan individu dimana individu akan berperilaku sesuai dengan pandangan maupun kepercayaan orang lain yang menganggap bahwa perilaku individu tersebut

dapat diterima di lingkungan sekitar. (3) Persepsi kontrol perilaku, sebagai cara atau persepsi individu untuk dapat memahami bahwasannya tindakan yang ditampilkan yakni akibat dari kontrol atau pengendalian yang dilakukan oleh dirinya. *Theory of Planned Behavior* menjadi *grand theory* dalam menjelaskannya dengan perilaku mengelola keuangan ditingkat individu.

## 2.2. Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan yakni upaya mengelola finansial dengan pemanfaatan uang secara maksimal guna memenuhi kebutuhan maupun keinginan saat ini dan persiapan dalam memenuhi kebutuhan maupun keinginan masa depan (OJK, 2019). Pengelolaan keuangan pribadi juga berarti melakukan perencanaan dan implementasi beserta mengevaluasi keuangan pribadinya guna terpenuhinya kebutuhan saat ini dan masa depan (Hariyani, 2022). Kemampuan individu melakukan perencanaan, mengontrol pengeluaran, dan melakukan perencanaan masa depan menentukan keberhasilan dalam mengelola keuangan (Warsono, 2010). Menurut Thi *et al.*, (2015) dalam mengelola keuangan banyak faktor yang berpengaruh diantaranya pengetahuan keuangan, literasi keuangan dan *locus of control* maupun sikap keuangan.

## 2.3. Literasi Keuangan

Literasi keuangan yakni pemahaman dan keterampilan beserta keyakinan yang mana memengaruhi tindakan guna meningkatkan mutu keputusan keuangan agar kesejahteraan dapat tercapai (OJK, 2019). Literasi keuangan juga diartikan sebagai kemampuan memahami informasi keuangan beserta keterampilan implementasinya (Ramalho & Forte, 2019). Manajemen keuangan sangat berkaitan dengan literasi keuangan dimana tingginya literasi keuangan mendorong pribadi dalam mengatur keuangannya menjadi lebih baik (Arianti, 2021). Kebutuhan mudah terpenuhi saat literasi keuangan semakin baik (Komarudin *et al.*, 2020). Adapun literasi keuangan mencakup aspek pengetahuan keuangan dasar, asuransi, simpanan dan pinjaman, maupun investasi. Individu yang mampu memahami dan mengimplementasikan keseluruhan aspek tersebut akan membuat literasi

keuangan yang dimiliki meningkat dan finansial pribadi terkelola secara tepat.

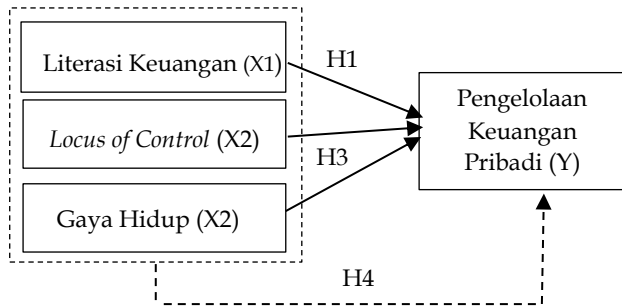
## 2.4. Locus of Control

*Locus of control* yakni seberapa besar pribadi merasakan bahwa hasil ditentukan dari tindakan mereka sendiri atau kekuatan dari luar (Tyler *et al.*, 2020). Menurut Novia *et al.*, (2022) *locus of control* berarti keyakinan mengenai segala hasil peristiwa yang dialami seseorang disebabkan oleh kendali diri sendiri ataupun kendali eksternal. Tyler *et al.*, (2020) membagi ukuran *locus of control* menjadi dimensi internal yang mengacu pada keterampilan, kemampuan, dan usaha dari dirinya dan dimensi eksternal yang diukur dengan kesempatan, pengaruh orang lain maupun keberuntungan. Pada dimensi internal akan mengarahkan individu dalam mengelola keuangan secara tepat. Namun, semakin tinggi dimensi eksternalnya membuat pengelolaan keuangan semakin buruk.

## 2.5. Gaya Hidup

Gaya hidup yakni gambaran individu yang diperlihatkan atau diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan opini (Tambunan, 2021). Menurut Utami & Marpaung (2022) gaya hidup adalah cara seseorang atau individu memperlakukan sesama dan lingkungan termasuk cara mereka menghabiskan uang dan meluangkan waktu. Gaya hidup dapat terbentuk oleh beberapa faktor seperti sikap individu terhadap lingkungan atau sesama, keluarga, kelas sosial, pengalaman dan pengamatan, konsep diri, persepsi serta motif individu akan kebutuhan rasa aman dan prestise (Tambunan, 2021). Kebutuhan prestise kecil maka gaya hidup individu akan mengarah pada gaya hidup hemat atau biasa-biasa saja. Sedangkan Kebutuhan prestise besar akan membentuk gaya hidup hedonis. Gaya hidup diukur dengan aktivitas, minat, dan opini.

Gambar dibawah ini menggambarkan model penelitian secara teoritis dengan variabel-variabel yang akan diteliti melalui skema sebagai berikut:



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: data primer terolah (2023)

**3. METODE PENELITIAN**

Pendekatan kuantitatif jenis eksplanatori telah dipilih sebagai metode penelitian dengan maksud menguji hipotesis dan memperhatikan hubungan antar variabel yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2018). Variabel independen yang diteliti yakni literasi keuangan, locus of control, dan gaya hidup dengan variabel dependennya yakni pengelolaan keuangan pribadi. Adapun populasinya yaitu generasi Z di Kabupaten Banyumas. Penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan kualifikasi lahir direntang tahun 199-2012, berdomisili di Kabupaten Banyumas dan berusia 17-28 tahun. Perhitungan sampel dari Hair et al., (2018) dimana 33 item pernyataan kuesioner dikalikan lima (5) sehingga diperoleh 165 generasi Z di Kabupaten Banyumas. Peneliti menggunakan data primer dalam bentuk kuesioner google form sebagai sumber data. Penggunaan regresi linear berganda melalui software SPSS IBM 25.0 dipilih sebagai teknis dalam menganalisis data.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Karakteristik Generasi Z di Kabupaten Banyumas**

**Tabel 1. Jenis Kelamin Generasi Z**

Jenis Kelamin	frekuensi	Persentase
Perempuan	125	75,8%
Laki-laki	40	24,2%
Total	165	100%

Sumber: data primer terolah (2023)

Tabel 1. memberikan informasi dominasi generasi Z di Kabupaten Banyumas ditinjau dari jenis kelamin dimana dominasi responden yakni perempuan dengan persentase sebesar 75,8% atau berjumlah 125 responden.

**Tabel 2. Usia Generasi Z**

Usia	frekuensi	Persentase
17-20 Tahun	27	16,4%
21-24 Tahun	122	73,9%
25-28 Tahun	16	9,7%
Total	165	100%

Sumber: data primer terolah (2023)

Pada tabel 2. mengungkap informasi dominasi usia generasi Z di Kabupaten Banyumas yang mana usia 21-24 tahun menjadi responden terbanyak dengan persentase 73,9% atau 122 responden.

**Tabel 3. Domisili Generasi Z**

Kecamatan	frekuensi	Persentase
Purwokerto Utara	6	3,6%
Purwokerto Timur	6	3,6%
Purwokerto Barat	6	3,6%
Purwokerto Selatan	25	15,2%
Sokaraja	8	4,8%
Kembaran	24	14,5%
Sumbang	5	3%
Baturraden	7	4,2%
Kedungbanteng	2	1,2%
Ajibarang	4	2,4%
Purwojati	4	2,4%
Patikraja	1	0,6%
Banyumas	26	15,8%
Kalibagor	3	1,8%
Somagede	1	0,6%
Tambak	4	2,4%
Sumpiuh	2	1,2%
Kemranjen	1	0,6%
Kebasen	1	0,6%
Rawalo	2	1,2%
Jatilawang	2	1,2%
Wangon	11	6,7%
Lumbir	4	2,4%
Karanglewas	1	0,6%
Cilongok	5	3%
Pekuncen	2	1,2%
Gumelar	2	1,2%
Total	165	100%

Sumber: data primer terolah (2023)

Tabel 3. menggambarkan dominasi domisili generasi Z di Kabupaten Banyumas dimana Kabupaten Banyumas memiliki responden terbanyak dengan persentase 15,8% atau 26 responden.

**4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Maks.	Rerata	Deviasi Std.
Literasi Keuangan	165	24	45	38,00	3,683
Locus of Control	165	17	29	22,92	3,128
Gaya Hidup Pengelolaan Keuangan Pribadi	165	11	36	25,59	4,442
Valid N	165	30	49	41,10	4,116

Sumber: data primer terolah (2023)

Tinjauan tabel 4. diatas memberikan informasi statistik bahwa nilai rerata pada keseluruhan variabel lebih besar dibanding deviasi standarnya yang berarti rendah terjadi penyimpangan data dan data menyebar secara merata.

**4.3. Hasil Tingkat Capaian Responden (TCR)**

Tabel 5. Hasil Tingkat Capaian Responden

Variabel	TCR	Ket.
Literasi Keuangan	84%	Baik
Locus of Control	76%	Baik
Gaya Hidup	64%	Cukup
Pengelolaan Keuangan Pribadi	82%	Baik

Sumber: data primer terolah (2023)

Tabel tingkat capaian responden diatas mengindikasikan bahwa literasi keuangan generasi Z di Kabupaten Banyumas berada ditingkat yang baik dengan presentase 84%. Generasi Z di wilayah tersebut locus of controlnya berkategori baik dengan persentase 76%. Adapun gaya hidup berada dikategori cukup dengan presentase 64% dan pengelolaan keuangan pribadi berkategori baik dengan presentase 82%.

**4.4. Uji Asumsi Klasik**

**4.4.1. Uji Normalitas**

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov		
Unstandardized Residual		
N		165
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,13841886
Most Extreme Differences	Absolute	0,062
	Positive	0,062

	Negative	-0,028
Test Statistic		0,062
Asymp. Sign. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: data primer terolah (2023)

Pada pengujian normalitas menunjukkan bahwa distribusi datanya normal yang terbukti *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,200 > nilai sig. 0,05. Hasil yang ada telah sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas.

**4.4.2. Hasil Uji Multikolonieritas**

Tabel 7. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Statistik Kolonieritas		Keterangan
	Tolerance	VIF	
	Literasi Keuangan	0,915	
Locus of control	0,949	1,054	Terbebas dari multikolonieritas
Gaya Hidup	0,885	1,130	Terbebas dari multikolonieritas

Sumber: data primer terolah (2023)

Hasil pengujian multikolonieritas pada tabel diatas mengungkapkan bahwa penelitian ini telah bebas dari multikolonieritas dimana nilai tolerance seluruh variabel > 0,1 dan VIF nilainya < 10 sehingga model regresi baik sebab bebas multikolonieritas.

**4.4.3. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan	0,111	Terbebas dari heterokedastisitas
Locus of control	0,254	Terbebas dari heterokedastisitas
Gaya Hidup	0,780	Terbebas dari heterokedastisitas

Sumber: data primer terolah (2023)

Hasil pengujian heterokedastisitas pada tabel 8. dapat diinterpretasikan bahwa penelitian ini telah bebas dari heterokedastisitas yang ditunjukkan dengan signifikansi seluruh variabel yakni diatas 0,05.

**4.4.5. Hasil Uji Regresi linear Berganda**

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. error	t	Sig.
1(Constant)	10,418	2,303	4,523	0,000
Literasi Keuangan	0,592	0,051	11,498	0,000
Locus of Control	0,213	0,057	3,697	0,000
Gaya Hidup	0,126	0,060	2,110	0,036

Sumber: data primer terolah (2023)

Regresi linear berganda tertuang dalam persamaan dibawah ini:

$$Y = 10,418 + 0,592 + 0,213 + 0,126 + 2,303$$

Interpretasi persamaan diatas yakni konstanta bernilai positif sebesar 10,418 dan telah dianggap konstan. Koefisien regresi literasi keuangan bernilai positif 0,592 yang berarti literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan pribadi hubungannya yakni searah. Koefisien locus of control bernilai positif 0,213 menandakan hubungannya searah antara locus of control dengan pengelolaan keuangan pribadi. Gaya hidup koefisien regresinya bernilai positif 0,126 maka terjadi hubungan searah. Peningkatan pada nilai keseluruhan variabel independen membuat pengelolaan keuangan pribadi turut meningkat

**4.4.6. Hasil Uji Parsial**

Tabel 10. Hasil Uji Parsial

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	Keterangan
(Constant)	4,523	0,19748	0,000	Terdukung
Literasi Keuangan	11,498	0,19748	0,000	Terdukung
Locus of Control	3,697	0,19748	0,000	Terdukung
Gaya Hidup	2,110	0,19748	0,036	Terdukung

Sumber: data primer terolah (2023)

Hasil pengujian parsial memberikan informasi terkait keseluruhan variabel dimana nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> 0,1978 dengan signifikansi < 0,05 yang mengindikasikan bahwa hipotesis secara parsial terdukung yakni pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan, locus of control, dan gaya hidup.

**4.4.7. Hasil Uji Simultan**

Tabel 11. Hasil Uji Simultan

Model	df	Mean Square	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig.
1 Regresi	3	348,991	64,653	2,66	0,000 <sup>b</sup>
Residual	161	5,398			
Total	164				

Sumber: data primer terolah (2023)

Hasil uji statistik simultan mengindikasikan bahwasannya nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dengan F<sub>hitung</sub> bernilai 65,653 > F<sub>tabel</sub> 2,66 maka terdapat pengaruh simultan literasi keuangan, locus of control, dan gaya hidup pada pengelolaan keuangan pribadi.

**4.4.8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Keterangan
1	0,546	Memiliki pengaruh 54,6% dan 45,4% dipengaruhi variabel lain

Sumber: data primer terolah (2023)

Hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwasannya kemampuan literasi keuangan, locus of control, dan gaya hidup dalam menjelaskan pengelolaan keuangan pribadi yakni 54,6% dan pengaruh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti sebesar 45,4%.

**4.3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z di Kabupaten Banyumas**

Pengujian hipotesis pertama terdukung yakni literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kabupaten Banyumas yang dibuktikan melalui nilai signifikansi 0,000 > 0,05 dan t<sub>hitung</sub> 11,498 > t<sub>hitung</sub> 0,19748. Generasi Z di Kabupaten Banyumas menunjukkan literasi keuangan telah berada ditingkat yang baik dengan presentase TCR 84%. The Theory of Planned Behavior mengkaitkan persepsi kontrol perilaku dengan literasi keuangan.

Adanya literasi keuangan pada diri individu menandakan pengetahuan keuangan yang dimiliki sangat mumpuni sehingga dapat mengarahkan individu untuk memilih keputusan yang baik dan benar dalam mengelola keuangannya dan semakin tinggi literasi keuangan maka pengelolaan keuangan pribadi turut semakin baik (Arianti, 2021). Hasil selaras ditunjukkan oleh Utami & Marpaung (2022), bahwasannya literasi keuangan memiliki hubungannya yakni positif dengan pengelolaan keuangan. Sejalan pernyataan dari Baptista (2021), bahwasannya literasi keuangan telah memberikan hubungan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pernyataan tersebut turut didukung oleh Yusuf *et al.*, (2023) yang mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan.

#### 4.4. Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas

Pengujian hipotesis kedua terdukung yakni *locus of control* secara parsial berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kabupaten Banyumas yang dibuktikan melalui nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,697 > t_{tabel} 1,97481$ . Generasi Z di Kabupaten Banyumas menunjukkan *locus of control* telah berada ditingkat yang baik dengan presentase TCR 76% dan lebih condong ke *locus of control* internal. Dengan demikian generasi Z tersebut telah secara yakin dan bertanggungjawab serta mampu mengendalikan diri sendiri untuk menggunakan uang sesuai kebutuhan.

*Theory of Planned Behavior* menerangkan bahwasannya persepsi kontrol perilaku mendasari individu dalam bertindak. Memiliki kontrol perilaku diri khususnya terkait keuangan akan mendorong individu mengelola keuangannya menjadi lebih baik. Menurut penelitian Novia *et al.*, (2022), *locus of control* hubungannya searah dengan pengelolaan keuangan pribadi. Hasil penelitian dari Herleni & Tasman (2019) serta Rizkiawati (2018), menyatakan bahwasannya *locus of control* pengaruhnya yakni positif pada pengelolaan

keuangan pribadi yang mana meningkatnya *locus of control* pada dimensi internal berakibat pada meningkatnya pengelolaan keuangan pribadi.

#### 4.5. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z di Kabupaten Banyumas

Pengujian hipotesis ketiga terdukung yakni gaya hidup secara parsial berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kabupaten Banyumas yang dibuktikan melalui nilai signifikansi  $0,036 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,110 > t_{tabel} 1,97481$ . Generasi Z di Kabupaten Banyumas menunjukkan gaya hidup berada ditingkat yang cukup dengan presentase TCR 64%. *The Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991) mengkaitkan norma subyektif dengan gaya hidup dimana perilaku yang ditunjukkan seseorang merupakan hasil pandangan maupun kepercayaan orang lain kepada dirinya. Pribadi yang hidup di lingkungan positif dan tidak mementingkan prestise maupun kedudukan sosial akan membentuk pola hidup baik sehingga gaya hidup yang dimiliki turut baik dimana gaya hidup seseorang diukur melalui aktivitas, minat, dan opini.

Seseorang yang tidak mementingkan prestise akan lebih memilih menjalankan gaya hidup yang biasa-biasa saja dan sesuai kebutuhan sehingga kesenangan semata cenderung mereka abaikan (Tambunan, 2021). Selaras dengan hasil riset dari Aulianingrum & Rochmawati (2021), bahwasannya gaya hidup secara positif memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Hasil riset terdukung oleh Kartawinata *et al.*, (2021) dan Gunawan *et al.*, (2020), bahwasannya gaya hidup memiliki hubungan positif dengan pengelolaan keuangan pribadi. Dukungan lain juga ditunjukkan oleh Yusuf *et al.*, (2023), bahwasannya pengelolaan keuangan pribadi secara positif dipengaruhi oleh gaya hidup artinya gaya hidup baik membuat pengelolaan keuangan pribadi turut membaik.

#### 4.6. Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas

Pengujian hipotesis keempat secara simultan didukung dan terbukti melalui nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 64,653 > F_{tabel} 2,66$ . Kondisi demikian mengindikasikan bahwasannya secara positif literasi keuangan yang memadai, *locus of control*, dan gaya hidup mendorong pengelolaan keuangan pribadi menjadi lebih maksimal. Tingginya literasi keuangan menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan keuangannya mumpuni. Keterampilan yang mumpuni terkait keuangan menandakan bahwa *locus of control* lebih condong pada dimensi internal sehingga mampu memecahkan berbagai masalah keuangan. *Locus of control* yang berdimensi internal turut membantu kontrol diri termasuk dalam bagaimana membelanjakan uangnya atau cara mereka hidup sehingga keuangannya dapat terkelola dengan baik (Sari, 2021). Sari (2021) menegaskan bahwa literasi keuangan, *locus of control*, dan gaya hidup memberikan pengaruh yang positif pada perilaku pengelolaan keuangan.

#### 4. KESIMPULAN

Pengujian statistik parsial maupun simultan menunjukkan adanya pengaruh yang positif literasi keuangan, *locus of control*, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kabupaten Banyumas.

Implikasi yang diperoleh bagi pembuat kebijakan yakni strategi untuk meningkatkan literasi keuangan melalui pelaksanaan berbagai program edukasi keuangan berbasis digital. Adapun implikasi bagi pembembang usaha yang bergerak dibidang teknologi adalah memberikan informasi dalam meningkatkan produk dengan aksesibilitas yang lebih baik guna menunjang pengelolaan keuangan melalui penciptaan layanan solusi keuangan digital seperti pengenalan fitur *fintech* maupun jasa konsultasi keuangan serta melakukan kolaborasi bersama lembaga jasa keuangan. Hadirnya fitur keuangan turut mempermudah pelaku bisnis misalnya UMKM dalam mencari pembiayaan yang tepat dan aman, melakukan penganggaran secara efektif dan efisien, serta menekan biaya modal sekaligus operasionalnya. Bagi generasi Z

bermanfaat dalam memberikan informasi dan pemahaman terkait strategi pengalokasian dana sehingga tujuan keuangan tercapai.

Pengumpulan data melalui kuesioner *google form* membuat responden tidak mengisi secara serius dan wilayah responden tidak menyebar secara merata. Penelitian ini juga terbatas pada tiga variabel independen yakni literasi keuangan, *locus of control*, dan gaya hidup serta hanya memiliki  $R^2$  54,6% dan 46,5% dipengaruhi variabel lain diluar dari yang teliti.

Saran yang dapat diberikan yakni generasi Z diharap melakukan penganggaran keuangan dan meningkatkan informasi pemilihan produk asuransi sesuai kebutuhan agar tidak terjadi penyesalan. Generasi Z diharap dapat memilih secara cermat lingkungan pergaulan yang positif guna menghindarkan diri dari gaya hidup konsumtif. Bagi penelitian selanjutnya diharap memisahkan dimensi *locus of control* menjadi *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal yang diujikan secara terpisah pada pengelolaan keuangan pribadi. Untuk pengembangan penelitian lebih lanjut diharap dapat menambah dan meneliti variabel independen seperti pendapatan, sikap keuangan, dan *financial self efficacy*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkomparasikan pengelolaan keuangan pribadi antar generasi Z dengan generasi Y maupun generasi yang lain. Keterbatasan pada penelitian ini yakni masih terdapat responden yang kurang memahami dari setiap item pernyataan dalam pengisian kuesioner.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179–211.
- [2] Alvara Riset Center. (2022). Gen Z: Millennial 2.0? Perbedaan Karakter dan Perilakunya. *Alvara Beyond Insight*.
- [3] Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya) Baiq Fitri Arianti Penerbit Cv. Pena Persada*. 251.
- [4] Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu*



- Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206.  
<https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- [5] Badan Pusat Statistik Banyumas. (2023). Kabupaten Banyumas Dalam Angka 2023. In *Badan Pusat Statistik Banyumas*.
- [6] Baptista, S. M. J. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang). *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98.  
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- [7] Deloitte. (2022). The Deloitte Global 2022 Gen Z & Millennial Survey. *The Deloitte Global 2022 Gen Z & Millennial Survey*, 1–40.  
<https://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/global/Documents/deloitte-2022-genz-millennial-survey.pdf>
- [8] Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- [9] Hair, J., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., Black, W. C., & Anderson, R. E. (2018). *Multivariate Data Analysis*. Annabel Ainscow.  
<https://doi.org/10.1002/9781119409137.ch4>
- [10] Hariyani, R. (2022). *Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia*. 6(1), 46–54.
- [11] Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 270–275.  
<http://bukittinggikota.bps.go.id>
- [12] Kartawinata, B. R., Wijayangka, C., Akbar, A., & Hendiarto, R. S. (2021). The influence of lifestyle and financial behavior on personal financial management for the millennia generation (Study on college students in Bandung city, Indonesia). *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 2957–2965.
- [13] Katadata Insight Center. (2021). Perilaku Keuangan Generasi Y & Z. *Katadata.Co.Id*, September, 17–18.  
[https://cdn1.katadata.co.id/media/microsites/zigi/perilakukeuangan/file/KIC-ZIGI\\_Survei\\_Perilaku\\_Keuangan\\_130122.pdf](https://cdn1.katadata.co.id/media/microsites/zigi/perilakukeuangan/file/KIC-ZIGI_Survei_Perilaku_Keuangan_130122.pdf)
- [14] Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.
- [15] Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- [16] Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97.  
<https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- [17] Novia, N. A., Berlianti, N., Anasril, A. R., & Rodiah, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 2(1), 30–39.
- [18] Nuryana, I., & Rahmawati, N. (2020). Peran literasi keuangan dalam memediasi pengaruh sikap keuangan, dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 161–181.  
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- [19] OJK. (2019). *Pengelolaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Indonesia*. 1–19.
- [20] Ramalho, T. B., & Forte, D. (2019). Financial literacy in Brazil – do knowledge and self-confidence relate with behavior? *RAUSP Management Journal*, 54(1), 77–95.  
<https://doi.org/10.1108/RAUSP-04-2018-0008>
- [21] Ray, M. J. K., Mashudi, & Herkulana. (2022). Pengaruh Penggunaan Fintech Mobile Payment dan Aplikasi Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. *Pendidikan Dan Pembelajaran*,

- 11, 2715–2723.  
<https://doi.org/10.26418/jppk.v11i9.57907>
- [22] Reviandani, W. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik). *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 7(2), 68–77.  
<https://doi.org/10.32503/jmk.v7i2.2481>
- [23] Rizkiawati, N. L. dan A. N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Nomor 3*, 6(2010), 93–107.
- [24] Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48.  
<https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- [25] Sari, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Life Style, dan Gender terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 670.  
<https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p670-680>
- [26] Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57.  
<https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- [27] Smith, T. R., & Yamakawa, N. (2020). Asia's Generation Z comes of age. *McKinsey & Company, March*.  
<https://www.mckinsey.com/industries/retail/our-insights/asias-generation-z-comes-of-age>
- [28] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Alfabeta, CV.
- [29] Tambunan, D. (2021). *Buku Perilaku Konsumen Final 1*. February, 1–128.  
<https://www.researchgate.net/publication/358784067>
- [30] Thi, N., Mien, N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Economics, Finance and Social Sciences*, 978–1.
- [31] Tyler, N., Heffernan, R., & Fortune, C. A. (2020). Reorienting Locus of Control in Individuals Who Have Offended Through Strengths-Based Interventions: Personal Agency and the Good Lives Model. *Frontiers in Psychology*, 11(September).  
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.553240>
- [32] Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Parameter*, 7(1), 98–108.  
<https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.191>
- [33] Warsono, W. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2), 137–151.
- [34] Yusanti, A. P. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual Dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 0–18.
- [35] Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS*. 05(04), 12986–12999.